

INTISARI

TINGKAT KEPARAHAN DISFUNGSI HATI BERDASARKAN DERAJAT PLATELET-ALBUMIN-BILIRUBIN (PALBI) BERPERAN SEBAGAI PREDIKTOR KESINTASAN 1 TAHUN PASIEN KARSINOMA HEPATOSELULER DI RSUP SARDJITO

Kadek Puspita Widyarsani¹, Neneng Ratnasari², Fahmi Indrarti³

¹Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

²Divisi Gastroenterohepatologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

³Divisi Gastroenterohepatologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

Latar Belakang : KHS merupakan keganasan dengan tingkat kematian tinggi di Indonesia karena kebanyakan pasien datang pada stadium lanjut. Gangguan fungsi hati, yang diukur dengan skor Child-Pugh, dapat digunakan untuk menilai prognosis. Skor ini sayangnya sudah tidak relevan dan mulai digantikan oleh parameter yang lebih objektif dan sederhana yaitu PALBI yang memperhitungkan nilai platelet, albumin, dan bilirubin. Saat ini belum ada penelitian mengenai PALBI sebagai prediktor kesintasan KHS di RSUP Sardjito.

Tujuan : Mengetahui apakah tingkat keparahan disfungsi hati berdasarkan derajat PALBI dapat berperan sebagai prediktor kesintasan 1 tahun pasien KHS di RSUP Sardjito.

Metode : Penelitian dilakukan secara retrospektif, melibatkan 60 pasien yang terdiagnosis KHS pada 2019-2021 di RSUP Sardjito. Analisis kesintasan dengan metode Kaplan-Meier. Untuk menguji prediktor PALBI terhadap kesintasan diuji dengan *univariate Cox regression* untuk memperoleh *hazard ratio*. Hasil dinyatakan bermakna bila nilai $p < 0,05$.

Hasil : Dari 60 pasien didapatkan tingkat ketahanan hidup 1 tahun pasien KHS sebesar 11,7% dengan median 51 hari. Waktu ketahanan hidup pada pasien PALBI I-II adalah 495 hari, lebih panjang dibandingkan PALBI III sebesar 107 hari, dengan perbedaan bermakna $p = 0,01$. Hasil analisis multivariat menunjukkan PALBI derajat I-II secara konsisten merupakan prediktor kesintasan 1 tahun pasien KHS (HR 4,25; $p = 0,046$; 95% CI 1,025-17,663), seperti halnya tindakan TACE (HR 2,610; $p = 0,020$; 95% CI 1,165-5,845).

Kesimpulan : Derajat Platelet-Albumin-Bilirubin (PALBI) berperan sebagai prediktor kesintasan 1 tahun pasien karsinoma hepatoseluler di RSUP Sardjito sebesar 4,2 kali lebih tinggi pada PALBI derajat I-II dibandingkan derajat III.

Kata kunci : KHS, PALBI, kesintasan 1 tahun

ABSTRACT

THE SEVERITY OF LIVER DYSFUNCTION BASED ON GRADE OF PLATELET-ALBUMIN-BILIRUBIN (PALBI) HAS A ROLE AS A PREDICTOR OF 1 YEAR SURVIVAL IN HEPATOCELLULAR CARCINOMA PATIENTS AT SARDJITO HOSPITAL

Kadek Puspita Widyarsani¹, Neneng Ratnasari², Fahmi Indrarti³

¹Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University/Dr Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia

² Division of Gastroenterohepatology, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University/Dr Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia.

³ Division of Gastroenterohepatology, Department of Internal Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University/Dr Sardjito Hospital, Yogyakarta, Indonesia.

Background : HCC is a malignancy with a high mortality rate in Indonesia as most patients present at an advanced stage. Impaired liver function, estimated by the Child-Pugh score, can be used to assess prognosis. This score unfortunately no longer relevant, and is starting to be replaced by a more subjective and simple parameter, namely PALBI which calculates platelets, albumin and bilirubin values. Currently, there is no research on PALBI can act as a predictor of HCC survival at Sardjito General Hospital.

Objective : To determine whether the severity of liver dysfunction based on grade of PALBI can act as a predictor of 1-year survival of HCC patients at Sardjito General Hospital.

Methods : The study was conducted retrospectively, involving 60 patients diagnosed with HCC in 2019-2021 at Sardjito Hospital. Survival analysis using the Kaplan-Meier method. To test the predictor of PALBI on survival, univariate Cox regression was tested to obtain hazard ratio. Results were declared significant if the p value <0.05.

Results : Of the 60 patients, the 1 year survival rate of HCC patients was 11.7% with a median of 51 days. The survival time in PALBI I-II patients was 495 days, longer than PALBI III by 107 days, with a significant difference of p=0.01. The results of multivariate analysis showed that PALBI grade I-II is consistently played a role as predictor for the 1 year survival of HCC patients (HR 4,25; p = 0,046; 95% CI 1,025-17,663), as well as TACE procedure (HR 2,610; p = 0,020; 95% CI 1,165-5,845).

Conclusion : PALBI grade is a predicting factor for the 1-year survival of HCC patients at Sardjito General Hospital 4,2 times higher for grade I-II compared to grade III.

Keywords : HCC, PALBI, 1-year survival